

Manajemen Pembelajaran Berbasis Flipped Classroom di PAUD

Oleh:

Nury Arsy Darmiati

Ida Rindaningsih

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari 2024



Pendahuluan

Dalam flipped classroom, siswa harus bertemu secara teratur dalam pengaturan tatap muka, siswa harus memiliki akses teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi di luar kelas, dan dirancang pembelajaran di kelas harus mencakup tugas-tugas berpusat pada peserta didik yang diselesaikan sebagai bagian dari komunitas belajar. (Reigeluth et al., 2017).

Model flipped classroom adalah sebuah model pembelajaran di mana proses belajar mengajar tidak terjadi seperti biasanya. Dalam proses pembelajarannya, siswa terlebih dahulu memperoleh pengetahuan di rumah sebelum belajar dimulai, kegiatan belajar dalam bentuk diskusi kelas mengenai tugas, materi, atau soal yang belum dimengerti oleh siswa (Ramadhan et al., 2021) .

Pendahuluan

(Dista, 2020; Safitri & Lestarinigrum, 2021) menjelaskan manajemen pembelajaran di PAUD secara lebih terperinci yang terdiri dari struktur program, alokasi waktu pelaksanaan dan evaluasi dipertimbangkan dalam isi proses dan kriteria penilaian yang terpadu dan didasarkan pada tingkat perkembangan, bakat, minat (dan komponen lain yang diperlukan) anak.

Pendekatan pembelajaran Flipped Classroom menjadi solusi yang mengatur kegiatan belajar di dalam dan di luar kelas, bertujuan untuk mendukung konsep belajar mandiri dan meningkatkan kemandirian siswa (Latifah & Rindaningsih, 2023)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana implementasi manajemen pembelajaran berbasis flipped classroom di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)?
2. Bagaimana alur pembelajaran flipped classroom di PAUD?

Metode

Wawancara :
- Pendidik
- Waka Kurikulum
- Wali Murid

Observasi pada pelaksanaan manajemen yang telah berjalan, proses KBM dan interaksi antar pendidik dan peserta didik

Study Dokumen dilakukan dengan menganalisis Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

Metodologi :

Kualitatif deskriptif

Penelitian ini merupakan sebuah studi empiris tentang manajemen pembelajaran melalui penelitian kualitatif berbasis flipped classroom di KB & TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Candi Kabupaten Sidoarjo

Hasil

- Peneliti mengobservasi bahwa kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu dimulai dengan berdoa bersama serta kegiatan pembangkit semangat diantaranya tepuk dan juga bernyanyi bersama selain itu pendidik juga menginformasikan tentang topik pada peserta didik selama sepekan. Untuk kegiatan bernyanyi bersama diberlakukan peraturan bahwa sebisa mungkin lagu yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan topik bahasan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berbaris, mengucapkan ikrar, peraturan serta menyanyikan lagu Nasional. Kegiatan ketiga adalah kegiatan didalam kelas, pada kegiatan awal dikelas pendidik melakukan apersepsi terkait topik pada peserta didik. Praktek pembelajaran flippedclassroom dilakukan dengan pendidik menanyakan kepada peserta didik terkait informasi yang telah dibagikan ke grup percakapan kelas (*Whatsapp Grup*) yang berisikan wali murid dalam satu kelas dan juga pendidik. Dalam pengamatan peneliti pendidik memberikan pertanyaan terbuka. Dari pengamatan nampak berapa respon berbeda yang diberikan oleh peserta didik.
- Melalui wawancara dengan pendidik dari tiap kelas, penerapan metode flippedclassroom dilakukan utamanya dalam mendukung pergantian topik baru. Sebelum memasuki topik baru, pendidik akan melakukan rembug bersama terkait kebutuhan video, buku cerita ataupun aktivitas pendukung yang bisa dilakukan peserta didik dirumah dengan dukungan wali murid maupun keluarga terdekat. Aktivitas yang dilakukan dirumah tidak selalu sama pada tiap topiknya. Beberapa kegiatan tersebut diantaranya menonton video dan berdiskusi dari tautan yang telah dibagikan pada WAG (*Whatsapp Grup*) kelas, pendidik memanfaatkan video pembelajaran yang banyak terdapat di aplikasi youtube yang sesuai dengan topik bahasan. Selain itu tidak jarang pendidik juga membuat video pendek sendiri dan kemudian di unggah pada kanal youtube sekolah untuk kemudian dibagikan tautan video. Kegiatan lain dengan mengamati dan eksplorasi lingkungan sekitar, serta bertanya terkait topik kepada keluarga.

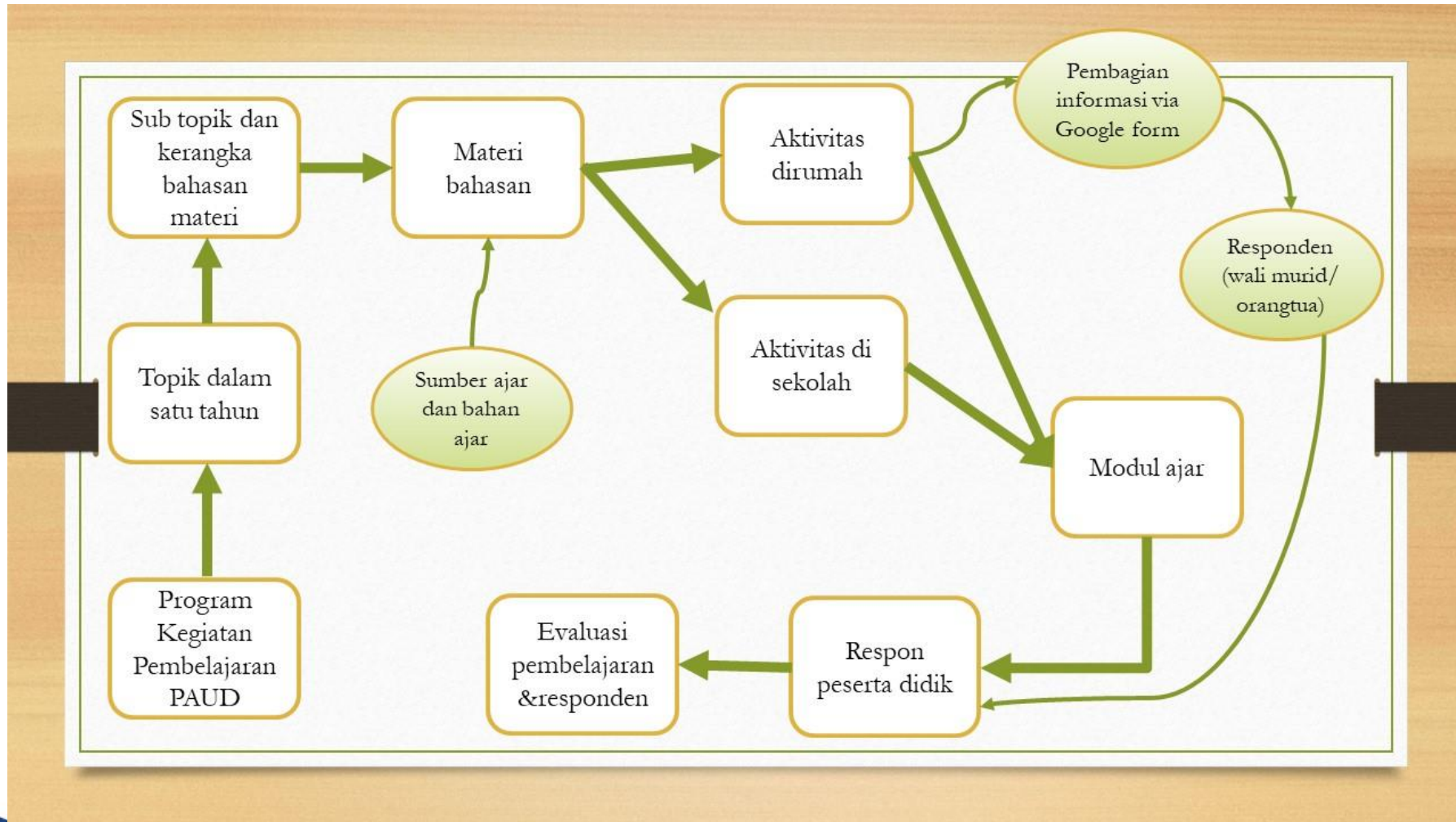
Hasil

- wawancara dengan waka kurikulum, dari beliau didapat keterangan bahwa perencanaan pembelajaran berbasis flipped classroom yang telah dilakukan masih sangat sederhana dan kurang terdokumentasikan dan tidak jarang dalam prosesnya merupakan ide spontanitas pendidik. Pertimbangan dari tetap dipakainya metode flipped classroom dikarenakan seluruh pendidik sepakat bahwa metode ini memberi dampak positif dalam meningkatkan pembelajaran dikelas. Terkait pemilihan materi beliau mengkonfirmasi sama dengan keterangan yang diberikan para wali kelas.
- Kegiatan wawancara juga dilakukan kepada wali murid dari tiap kelas dan diperoleh keterangan secara umum pengetahuan tentang istilah flipped classroom yang dipahami wali murid adalah lebih pada orang tua membantu guru untuk menyampaikan materi atau tugas yang telah dibagikan di WAG kelas. Selanjutnya ditambahkan oleh wali murid yang lain orang tua juga bertugas untuk membantu dan mendampingi anak ketika beraktivitas yang merupakan bagian dari kegiatan aktivitas dirumah. Terkait dengan respon orang tua tentang materi yang dibagikan dan tugas yang diberikan, tidak semua orang tua bisa merespon dengan positif. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa orang tua yang memiliki kendala dalam mendampingi putra-putrinya baik itu karena alasan jarak dan jam pekerjaan maupun atau karena aktivitas yang lain. Namun secara umum orang tua memuji dan merespon baik aktivitas belajar dirumah yang merupakan bagian dari metode flipped classroom dengan panduan guru ini.
- Dari data tertulis berupa administrasi guru mulai dari program perencanaan kegiatan tahunan dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau dalam kurikulum merdeka dikenal dengan modul ajar, pelaksanaan flipped classroom belum nampak.

Pembahasan

Berawal dari tuntutan kebutuhan tercapainya kegiatan belajar di kelas pada masa transisi dimana kegiatan belajar disekolah masih terbatas, pendidik berusaha memaksimalkan kegiatan agar capaian pembelajaran dapat terpenuhi. Teknologi mengambil peran penting dalam mendefinisikan kembali pendidikan dalam situasi yang luar biasa ini dan sering kali memberikan tantangan yang berkaitan dengan infrastruktur dan keterampilan serta kesiapan teknologi khususnya para pendidik. Pendidik beradaptasi dengan cepat sehingga dapat memanfaatkan teknologi dan gawai dengan cukup baik. Peningkatan pengetahuan teknologi / *Technological Knowledge (TK)* dan pengetahuan konten pedagogis teknologi / *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK)* yang lebih tinggi (Brianza et al., 2023) telah dialami oleh pendidik. Pendidik tetap memanfaatkan metode Flipped classroom karena metode ini dapat membantu dalam kegiatan belajar, hal ini memungkinkan peserta didik untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan pembelajaran mereka, memberi respon positif dan antusias dalam mengikuti kegiatan dikelas (Latifah & Rindaningsih, 2023). Meskipun begitu, pendidik menerapkan flipped classroom lebih kepada kebutuhan agar peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar atau informasi awal terkait bahasan yang akan dipelajari. Penerapan flipped classroom masih bersifat dadakan serta kurang terencana kecuali pada kegiatan di pergantian topik baru. Respon positif wali murid atau orang tua terkait aktivitas di rumah dalam flipped classroom menjadikan metode ini dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran dikelas. Kepuasan wali murid dalam penerapan flipped classroom yang baik (Janwan et al., 2021) juga menjadikan metode ini tetap digunakan pendidik. Dari hasil observasi, wawancara, dan analisis data administrasi kelas serta saran dan masukan dari wali murid tentang penerapan flipped classroom terdapat beberapa hal yang memerlukan perhatian serta tindak lanjut diantaranya pada sistem komunikasi antara pendidik dan orang tua terkait jadwal, pemberitahuan informasi di WAG kelas serta informasi arahan dalam pelaksanaan di rumah, dari temuan yang menunjukkan metode yang dilakukan selama ini belum terencana dengan baik terutama dalam administrasi perencanaan pendidik di modul ajar menjadikan pembelajaran flipped classroom yang sudah dilakukan menjadi tidak terlihat karena kurang perencanaan. Serta dalam evaluasi kelas serta pada peningkatan dan pengembangan keilmuan pendidik terkait penerapan flipped classroom.

Temuan Penting Penelitian



Temuan Penting Penelitian

- Alur pembelajaran flippedclassroom meliputi pendidik Menyusun perencanaan dimulai dari program kegiatan tahunan dan pemilihan topik dalam satu tahun, dilanjutkan dengan menentukan kerangka bahasan dan juga alokasi waktu dari bahasan. Kemudian dari kerangka bahasan, pendidik dapat menentukan materi bahasan serta sumber ajar yang dapat digunakan dilanjutkan dengan memilah dan menentukan aktivitas dirumah apa yang dapat diberikan dan juga aktivitas lanjutan yang dilakukan disekolah. Informasi terkait aktivitas dirumah diberikan melalui tautan di WAG kelas dengan memanfaatkan formulir google dengan mewajibkan memasukkan email pengunduh serta nama peserta didik dan kelas. Dikelas pendidik melakukan kegiatan lanjutan dari materi seperti menceritakan kembali informasi, menyusun kata sederhana, menggambar sesuai informasi dirumah, berhitung sederhana hasil dari pemahaman video tutorial dan lain sebagainya.

Manfaat Penelitian

- Peneliti memberikan pengembangan pada modul ajar kelas sehingga pembelajaran flipped classroom dapat terlihat dari perencanaan pembelajaran yang ada. Dalam modul ajar (perencanaan pembelajaran) yang awalnya tertulis kegiatan yang dilakukan hanya di sekolah menjadi ditambah dengan kegiatan aktivitas di rumah. Penelitian ini terbatas pada pelaksanaan serta perencanaan modul ajar. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis flipped classroom pada jenjang PAUD.

Referensi

- Afdillah, N., & Rindaningsih, I. (2021). Strategies to Improve Mathematics Learning Outcomes Through Flipped Classroom. *Academia Open*, 6. <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2469>
- Ariyanti, T. (2016). The Importance of Childhood Education for Child Development. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58.
- Brianza, E., Schmid, M., Tondeur, J., & Petko, D. (2023). The digital silver lining of the pandemic: The impact on preservice teachers' technological knowledge and beliefs. *Education and Information Technologies*, 1. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11801-w>
- Dista, F. N. (2020). Manajemen Pendirian Taman Kanak-kanak (Studi Kasus di Tk Fastrack Funschool Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 101–111.
- Hasbi, M., Maryatun, I. B., Pratiwi, W. C., Murtiningsih, Rahayu, I., Saputra, N. I., & Rahmawati, D. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Program Pembelajaran*. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Janwan, A., Lestary, A. A., & Simpol, W. (2021). The Development Of Kindergarten Students Attitude Applying Flipped Classroom Concept In Covid-19. *Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering, Social Science, and Health International Conference (UMGESHIC)*, 1, 793–803.
- Kemendikbudristek. (2022). *Salinan BSKAP NO 033 Tahun 2022*.
- Kuswandi, A. A., Masitoh, I., Kurnia, S. A., Rahayu, M., & Masyripah, N. U. (2023). Pengelolaan Pembelajaran PAUD Dalam Mengembangkan Potensi Anak Di TK. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(2), 388–397. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i2.11259>
- Latifah, U., & Rindaningsih, I. (2023). Implementasi Flipped Classroom dalam Mendukung Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 156–166. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4447>

Referensi

- Afdillah, N., & Rindaningsih, I. (2021). Strategies to Improve Mathematics Learning Outcomes Through Flipped Classroom. *Academia Open*, 6. <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2469>
- Ariyanti, T. (2016). The Importance of Childhood Education for Child Development. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58.
- Brianza, E., Schmid, M., Tondeur, J., & Petko, D. (2023). The digital silver lining of the pandemic: The impact on preservice teachers' technological knowledge and beliefs. *Education and Information Technologies*, 1. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11801-w>
- Dista, F. N. (2020). Manajemen Pendirian Taman Kanak-kanak (Studi Kasus di Tk Fastrack Funschool Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 101–111.
- Hasbi, M., Maryatun, I. B., Pratiwi, W. C., Murtiningsih, Rahayu, I., Saputra, N. I., & Rahmawati, D. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Program Pembelajaran*. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Janwan, A., Lestary, A. A., & Simpol, W. (2021). The Development Of Kindergarten Students Attitude Applying Flipped Classroom Concept In Covid-19. *Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering, Social Science, and Health International Conference (UMGESHIC)*, 1, 793–803.
- Kemendikbudristek. (2022). *Salinan BSKAP NO 033 Tahun 2022*.
- Kuswandi, A. A., Masitoh, I., Kurnia, S. A., Rahayu, M., & Masyripah, N. U. (2023). Pengelolaan Pembelajaran PAUD Dalam Mengembangkan Potensi Anak Di TK. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(2), 388–397. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i2.11259>
- Latifah, U., & Rindaningsih, I. (2023). Implementasi Flipped Classroom dalam Mendukung Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 156–166. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i2.4447>
- Moch Bahak, A., & Nurdyansyah. (2018). *Buku Ajar Metode Penelitian Pendidikan*. Umsida Press.
- Mukaromah, D. A. (2021). Manajemen Pendidikan Di Paud Bintang Soropadan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.18592/jea.v7i1.4366>

Referensi

- Noor, F. A. (2019). Kompetensi Pendidik MI di Era Revolusi Industri 4.0. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 7(2), 251. <https://doi.org/10.21043/elementary.v7i2.6386>
- Nur'aini, N., & Hamzah, H. (2023). Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Menanamkan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 447–455. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4777>
- Nurmiyanti, L., & Candra, B. Y. (2019). Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 13–24. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.646>
- Pratiwi, K. A. M. (2022). Efektivitas Flipped Classroom Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 12(2), 73–82. <https://doi.org/10.23887/jjpm.v12i2.37320>
- Ramadhan, A., Mansur, H., Hadi Utama, A., Lambung, U., & Banjarmasin, M. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Siskomdik Siswa Kelas X. *Journal of Instructional Technology J-INSTECH*, 2(1), 51–60.
- Republik Indonesia, P. (2005). *UU 14-2005 Guru dan Dosen* (p. 17).
- Rindaningsih, I., Arifin, B. U. B., & Mustaqim, I. (2023). Empowering Teachers in Indonesia: A Framework for Project-Based Flipped Learning and Merdeka Belajar. In *Atlantis Press SARL* (pp. 177–184). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-052-7_20
- Rindawan, R., Supriadin, S., & Muhsan, M. (2023). Evaluasi Manajemen Pembelajaran Madrasah Aliyah Manhalul Ma'arif Darek Menggunakan Evaluasi Model CIPP. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 628–640. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4698>
- Safitri, D., & Lestarinigrum, A. (2021). Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3645>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Qosim*, 1, 13–23.
- Tobing, P., & Hasanah, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Inovasi Pembelajaran Guru Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i2.1789>
- Unal, Aslihan; Unal, Z. (2023). Design of Flipped Lessons in the Classroom and Opinions of Teachers with Different Degrees of Experience. *Journal of Education and Practice*, 14. <https://doi.org/10.7176/jep/14-9-05>
- Wiresti, R. D., & Nugraheni, A. S. (2021). Desain Pembelajaran Higher Order Thingking Skill Pada Masa Study From Home Pada Anak Usia Dini. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*, 8(Mei), 12–20.
- Wiyani, N. A. (2022). Manajemen Pembelajaran Paud Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2), 123. <https://doi.org/10.18592/jea.v8i2.7171>
- Zuhra, F., Nurhayati, N., Basri, N., Jasmaniah, J., Nur, F. M., & Aminah, A. (2022). Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Paud Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1143. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7074>

